

Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Kenakalan Siswa di Sekolah

Desinta¹, Endang Isnawati², Sarah Theresia Zega³, Ari Yohannes Setiawan Manik⁴,
Sri Yunita⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan
e-mail: desintadesinta089@gmail.com¹, endangisnawati746@gmail.com²,
zegasarah5@gmail.com³, ariyohanesmanik@gmail.com⁴, sriyunita@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Media sosial memiliki peran sentral dalam kehidupan remaja, oleh karena itu penting untuk memahami bagaimana platform ini berkontribusi terhadap atau memicu perilaku menyimpang di kalangan pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh media sosial terhadap perilaku kenakalan siswa di sekolah melalui pendekatan studi kepustakaan. Metode studi kepustakaan digunakan untuk mensintesis dan menganalisis berbagai penelitian, artikel, jurnal, dan sumber teoretis yang relevan dengan topik ini. Studi ini menyimpulkan bahwa media sosial memiliki potensi besar untuk memengaruhi perilaku kenakalan siswa, dan diperlukan upaya komprehensif untuk mengurangi dampak negatifnya serta memaksimalkan manfaat positifnya.

Kata kunci: *Media Sosial, Kenakalan, Siswa, Sekolah*

Abstract

Media social media has a central role in the lives of adolescents, therefore it is important to understand how these platforms contribute to or trigger deviant behavior among students. This ponder points to analyze in profundity the impact of social media the delinquent behavior of delinquent behavior of student at school through a literature study approach. The literature study method method is used to synthesize and analyze various studies, articles, articles, journals, and theoretical sources relevant to this topic. This study concluded that social media has great potential to influence students' delinquent behavior, and a comprehensive effort is needed to mitigate its negative its negative impact as well as maximizing its positive benefits.

Keywords : *Social Media, Delinquency, Students, School*

PENDAHULUAN

Media Sosial adalah kumpulan aplikasi yang dapat digunakan sebagai tempat untuk berbagi segala sesuatu di dunia, memungkinkan komunitas yang lebih luas untuk mencapai penyiaran. Media sosial juga merupakan media online yang memudahkan pengguna untuk berinteraksi dengan orang lain. Kita juga dapat membuat ide dan kreasi melalui segala sesuatu di media sosial. Media Sosial adalah media yang menghasilkan kerja sama antara pengguna yang membuat konten. Oleh karena itu, kami dapat menarik kesimpulan bahwa media sosial adalah alat online yang memungkinkan kita untuk mudah berinteraksi dengan semua orang. Berbagai jenis media sosial tersedia dalam bentuk jejaring sosial, situs web blog, forum, atau komunitas online.

Di era digital saat ini, media sosial adalah kebutuhan bagi semua orang. Pengembangan teknologi yang semakin progresif mengharuskan seseorang untuk menggunakan media sosial untuk mengetahui dan menerima informasi. Perkembangan teknologi digital akan menciptakan munculnya berbagai situs dan aplikasi online sebagai media dan dukungan untuk kehidupan manusia, termasuk platform pelatihan online, pasar, jejaring sosial, m-banking online. Ada banyak jenis media sosial terbaru seperti WhatsApp, Instagram, Twitter, Facebook dan banyak lagi.

Remaja saat ini berkembang sebagai individu yang matang atau mandiri. Untuk mencapai kedewasaan ini, kaum muda membutuhkan bimbingan karena mereka mengalami arah kehidupan seperti yang mereka pahami dan wawasan tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka.

Karena banyak faktor menghambat hal ini, proses pengembangan individu mungkin tidak selalu berjalan dengan lancar atau sesuai dengan harapan dan nilai yang diharapkan.

Pelanggaran yang dilakukan oleh remaja, khususnya siswa dari media sosial juga dapat terjadi sebagai akibat dari tiruan sesuatu yang dapat dilihat secara positif dan negatif di media sosial. Sebuah fenomena yang sering ditemui oleh para peneliti adalah berapa banyak remaja yang tidak cukup umur untuk merokok di tempat-tempat umum, membawa mobil secara ugaltugalan, berkelahi, perundungan di media sosial, dan pada akhirnya bermuara pada kelalaian terhadap tugas sekolah. Berdasarkan data kasus kriminal yang terjadi di Indonesia, jumlah kenakalan remaja terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun secara signifikan. Bahkan anak-anak usia sekolah dasar juga banyak yang melakukan tindak kejahatan akibat dari pengaruh media sosial yang tak terkendali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap perilaku siswa di sekolah dan solusi yang dapat diberikan untuk menangani masalah kenakalan remaja khususnya siswa yang sering terjadi di sekolah.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kepustakaan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Studi kepustakaan adalah metode penelitian yang menggunakan literatur yang ada, seperti buku, catatan, dan laporan penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam studi kepustakaan, data yang digunakan adalah data tekstual atau data sekunder yang terdapat dalam berbagai sumber pustaka. Sumber-sumber ini dapat berupa buku, jurnal, majalah, tesis, disertasi, internet, koran, dan sumber tertulis lainnya. Data dapat berupa informasi empiris, teori, atau hasil penelitian sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti mengumpulkan informasi dari buku, jurnal, laporan penelitian, dan literatur lain yang mendukung tema penelitian.
- 2) Membaca bahan secara mendalam untuk menemukan ide-ide baru dan membuat catatan penelitian.

Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu dimulai dari peneliti menganalisis dan mengolah semua bahan yang telah dibaca untuk mendapatkan kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang ditemukan dalam literatur. Kemudian, peneliti memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data mentah dalam catatan tertulis. Lalu, menampilkan data dalam bentuk yang terstruktur untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi berdasarkan data yang telah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam era digital yang semakin canggih, penggunaan jejaring sosial adalah komponen kehidupan sehari-hari yang tidak terpisahkan, terutama dalam konteks pendidikan. Beberapa penelitian dilakukan untuk menyelidiki hubungan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik siswa. Upaya-upaya ini memainkan peran yang sangat penting dalam memahami dampak penggunaan media sosial pada kinerja siswa. Studi ini menyoroti kompleksitas dampak media sosial pada kinerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memiliki efek positif dan negatif. Efek positifnya adalah kemampuan untuk mendukung proses pembelajaran dengan meningkatkan akses ke informasi, mendukung pertukaran pengetahuan, dan memungkinkan siswa untuk belajar bersama dari berbagai sumber.

Di sisi lain, penggunaan jejaring sosial juga dapat mempengaruhi konsentrasi pembelajaran, kecanduan, dan waktu belajar yang efektif. Selain itu, faktor internal dan eksternal memainkan peran penting dalam mempengaruhi hasil pembelajaran siswa. Faktor-faktor internal seperti motivasi, minat, dan bakat dapat mempengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, faktor-faktor eksternal seperti rumah, sekolah, dan kondisi fisik juga memiliki dampak besar pada hasil belajar siswa (Azzahra & dkk, 2024).

Dari hasil penelitian ini, kita dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan jejaring sosial membutuhkan pendekatan yang cermat dalam konteks pendidikan. Siswa membutuhkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana media sosial dapat digunakan secara proaktif dan efektif. Peran guru dan orang tua juga sangat penting untuk memantau dan memimpin siswa untuk menggunakan jejaring sosial dengan hati-hati. Selain itu, pernyataan itu juga menyoroti pentingnya pedoman dan pedoman yang jelas untuk penggunaan media sosial dalam lingkungan pendidikan. Pengembangan pedoman etika yang jelas dan pelatihan siswa dan guru untuk mengelola risiko ini adalah langkah-langkah penting untuk memastikan penggunaan media sosial di lingkungan media sosial. Selain itu, penting untuk dicatat bahwa penggunaan media sosial tidak hanya memiliki pengaruh individu pada siswa, tetapi juga memiliki dampak yang lebih besar pada dinamika budaya sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memeriksa bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi lingkungan sosial dan budaya sekolah, termasuk pola komunikasi antara siswa dan guru dan dinamika kekuatan antara siswa (Azzahra & dkk, 2024).

Pembahasan

1. Pengaruh Positif Penggunaan Media Sosial

Dengan kehadiran media sosial, informasi yang berguna dan memberikan manfaat dapat menyebar ke koneksi positif dengan orang-orang yang memiliki minat dan tujuan yang sama, mempromosikan perilaku sehat, dan berkontribusi pada masyarakat. Selain itu, media sosial memungkinkan orang untuk dengan mudah berkomunikasi dengan siapa pun atau apa pun secara digital. Pada saat ini, media sosial berisi banyak konten. Meskipun banyak yang tidak layak untuk disiarkan namun hal tersebut juga dapat diakses dengan mudah. Sehingga, pada saat menggunakan media sosial, kita harus pintar sebagai penggunaannya.

2. Pengaruh Negatif Penggunaan Media Sosial

Salah satu pengaruh terpenting di media sosial adalah tekanan sosial. Kaum muda dapat merasakan bahwa harapan teman mereka dapat dibebani di media sosial seperti penampilan fisik, gaya hidup, dan sebagainya. Ini dapat menyebabkan rasa ketidakpastian dan ketakutan sosial yang dapat memengaruhi perilaku mereka. Tentu saja, ini karena perbandingan yang dapat dilihat antara postingan orang lain dan kehidupan kita sendiri. Terkadang, seseorang menciptakan orang lain sebagai panutan untuk gaya hidup mereka dan melihatnya di media sosial. Dia membuat media sosial bergaya sebagai tolok ukur. Ini menjadi bencana jika seseorang tidak dapat melengkapinya kehidupan dan keluarganya. Dengan kata lain, media sosial hanya dapat digunakan sebagai tempat untuk menunjukkan bagi sebagian orang. Hal ini tentu saja memiliki efek depresi dan kecemasan, dan tidak diragukan lagi akan menciptakan ketidakpastian bagi mereka yang tidak dapat menerima dan beradaptasi dengan penggunaan media sosial.

Intensitas dengan media sosial yang berlebihan berarti bahwa banyak pengguna kecanduan dan tidak dapat meninggalkan akses ke media sosial. Banyak orang khawatir jika mereka sudah lama tidak mengakses media sosial. Dampak media sosial pada remaja merupakan hal yang harus diperhatikan, karena banyak remaja yang mendapat pengaruh negatif dari apa yang mereka lihat melalui media sosial, seperti menonton aksi yang mengandung kekerasan ketika tidak dikendalikan oleh orang tua mereka atau orang yang lebih dewasa. Pada akhirnya mereka akan menyebabkan keributan dan perkelahian di lingkungan sekitarnya seperti di sekolah.

Solusi Untuk Menangani Masalah Kenakalan Siswa di Sekolah

Pada usia remaja, pengawasan orang tua sangatlah penting. Saat ini, banyak remaja yang rentan terjebak dalam kesalahan akibat pengaruh lingkungan dan pergaulan yang tidak sehat. Mereka perlu mendapatkan pendidikan dan arahan yang tepat agar dapat melewati masa remaja ini dengan baik, serta menghindari perilaku nakal yang dapat berdampak negatif pada kehidupan mereka dan merugikan masa depan. Oleh karena itu, menjaga remaja yang sedang beranjak dewasa sangat penting.

Kita sering kali melihat berbagai bentuk kenakalan remaja di sekitar kita yang bisa menjadi perhatian kita semua. Banyak remaja terjerumus ke dalam perilaku negatif disebabkan oleh

kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua. Ketika tidak mendapatkan kasih sayang di rumah, mereka cenderung mencari perhatian di luar, yang sering kali membawa mereka terlibat dengan pergaulan yang salah. Kenakalan remaja yang umum terlihat saat ini antara lain merokok, menggunakan lem, penyalahgunaan teknologi, penipuan online, judi, pornografi, narkoba, dan seks bebas. Melindungi serta mengawasi remaja adalah tanggung jawab kita bersama, mengingat mereka adalah calon penerus bangsa yang akan menentukan masa depan.

Kita tentu ingin masa depan negara ini dipegang oleh generasi yang bijaksana dan kompeten, yang tidak terjerumus dalam perilaku merugikan. Remaja yang sudah terjebak dalam kenakalan akan sulit untuk dibimbing. Mereka sering kali menolak nasihat orang tua dan merasa pola pikir mereka benar, meskipun jalur yang mereka pilih justru dapat menghancurkan masa depan mereka. Oleh karena itu, pengawasan terhadap anak remaja harus dilakukan dengan bijak dan penuh kasih sayang.

Sekolah dan lembaga pendidikan harus mengembangkan program yang memungkinkan anak-anak sekolah untuk secara aktif menggunakan media sosial, dengan fokus pada risiko potensial yang tidak terkendali oleh penggunaan media sosial. Pengembangan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan media sosial dapat membantu siswa menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan. Penerapan praktik terbaik untuk menggunakan media sosial untuk pembelajaran studi kasus dapat memberikan informasi yang berharga kepada para pendidik dan peneliti. Penting untuk mempertimbangkan aspek etika dan keamanan penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan. Ini termasuk pertimbangan mengenai privasi siswa, keamanan online, dan potensi risiko interaksi online (Azzahra & dkk, 2024).

SIMPULAN

Media sosial telah menjadi elemen yang tak terpisahkan dari kehidupan modern, khususnya bagi kalangan remaja. Kemajuan teknologi yang cepat telah menyumbangkan pengaruh kompleks, baik pengaruh yang baik maupun pengaruh buruk pada kehidupan sosial dan pendidikan mereka. Dari perspektif yang positif, media sosial dapat berfungsi sebagai alat pendidikan, sarana berbagi informasi, membangun jaringan sosial, serta memperluas pengetahuan dan keterampilan. Penggunaannya dalam ranah pendidikan memungkinkan siswa untuk mengakses informasi yang lebih luas, terlibat dalam diskusi interaktif, dan belajar dari berbagai sumber.

Namun, penggunaan yang tidak teratur dapat menimbulkan dampak negatif seperti gangguan konsentrasi belajar, kecanduan, tekanan sosial, serta meningkatnya perilaku menyimpang pada remaja. Perilaku menyimpang yang berawal dari media sosial semakin meningkat seiring dengan mudahnya akses terhadap konten yang tidak pantas. Tindakan seperti berucap kasar, merokok, berkelahi, dan penyalahgunaan teknologi sering kali dipicu oleh pengaruh lingkungan digital.

Oleh karena itu, pengawasan dari orang tua dan pendidik sangat penting untuk mengarahkan remaja agar menggunakan media sosial secara bijaksana dan bertanggung jawab. Untuk mengurangi dampak negatifnya, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dalam pendidikan, seperti kebijakan penggunaan media sosial di sekolah, pengawasan yang lebih ketat dari orang tua, serta edukasi mengenai etika digital. Dengan langkah-langkah ini, media sosial dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai alat yang mendukung perkembangan remaja, baik dalam aspek akademik maupun kehidupan sosial mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu dosen, Dr. Sri Yunita, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang tak ternilai selama proses penyusunan jurnal ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang terlibat atas bantuan dan dukungan teknis, serta saran-saran konstruktif yang sangat bermanfaat. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqilah, D., Soestrisna, D., & Fauzi, A. (2023). Dampak Media Sosial Terhadap Tindak Kenakalan Remaja. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 219-225.
- Azzahra, A., dkk. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Watubelah. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 18(1), 134-140.
- Fadli Kamil, F., Muzakkir, M., & Haskas, Y. (2021). Hubungan Media Sosial Terhadap Kenakalan Remaja Di Usia Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa dan Penelitian Keperawatan*, 1(4), 468-474.
- Kristiwati, I., Irfan, I., & Arifuddin, A. (2019). Dampak Handphone Android Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMAN 3 Kota Bima. *Edu Sociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2(2), 43-52.
- Nurmawati, N. & Fariani, D. (2023). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Kenakalan Remaja. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(12), 10819-10825.